

4. PROSES PRODUKSI

4.1. Pra Produksi

4.1.1. *Storyline*

merupakan inti dari sebuah naskah yang di ambil dari gagasan utama naskah.

4.1.1.1. Skenario Adegan

(*Scene 1*)

Dibuka dengan layar hitam disertai dengan latar belakang musik kemudian muncul tulisan “a short documentaries”, yang dilanjutkan dengan adegan saling bergantian antara layar hitam beserta tulisan “Diandra Fanany” dan *footage* kota yang diambil melalui drone yang kemudian ditutup dengan layar hitam beserta judul film “Dobrak – Ini Hip Hop Surabaya” .

(*End of scene 1*)

(*Scene 2*)

Beberapa random *footage* sebagai jembatan menuju interview dengan narasumber pertama, terlihat sosok pria dengan dandanan yang khas *rapper rapper* luar, sedang memilih-milih piringan hitam, yang kemudian masuk ke adegan wawancara

Pertanyaan: Menurut Brother D, apa permasalahan skena musik hip hop di Surabaya saat ini?

Brother D: Jarangnya para penggiat skena musik dalam berkarya dan kurangnya gigs-gigs dan event yang bisa mendukung skena ini

Pertanyaan: Bagi Brother D, apa yang menjadi ciri khas dari musik hip hop Surabaya?

Brother D: Sebenarnya tidak terlalu beda dengan kota lain tapi di Surabaya musik hip hop mempunyai ciri khas terletak di lirik dan tema yang diangkat, karena tema yang diangkat bernuansa keras dan “Mbonek”

Pertanyaan: Dengan segala kemudahan dan dukungan pemerintah, kenapa skena hip hop di Surabaya masih kurang diapresiasi?

Brother D: Banyaknya pelaku dan penggiat skena musik ini yang hanya mengandalkan media sosial saja, padahal dibutuhkan juga media media lainnya tapi juga harus disertai dengan hasil karya yang bagus dan menarik.

(*End of scene 2*)

(*Scene 3*)

Seperti *scene* sebelumnya adegan dibuka dengan *random footage* untuk menjembatani dengan adegan sebelumnya kemudian masuk adegan profil shoot dari narasumber2 kemudian dilanjutkan dengan adegan wawancara dengan narasumber kedua.

LTK : Saya Robertus Albert biasa dipanggil LTK atau lutunk

Penanya : Kegiatan sehari-hari selain nge-rap?

LTK : Bekerja di salah satu radio di Surabaya, M Radio

masuk ke *scene* wawancara narasumber 2

Pertanyaan : Apa perbedaan skena musik hip hop Surabaya pada saat terjun di skena musik ini dengan saat ini?

LTK : Perbedaan paling besar terdapat di jenis musiknya

Pertanyaan : Kenapa skena musik hip hop Surabaya saat ini kurang terlihat eksistensinya?

LTK : Para pelaku dan penggiat di dalamnya kurang gencar dalam mempromosikan skena musik ini kemudian kurangnya support antar komunitas sehingga skena ini cenderung egois ke komunitasnya masing-masing ketimbang bersatu dalam bendera skena musik hip hop Surabaya

Pertanyaan : Jadi bisa dibilang salah satu faktor penghambat adalah kurang solidnya komunitas hip hop Surabaya itu sendiri?

LTK : satu, iya karena kurang solid, kedua faktor penghambatnya adalah kurang pahamnya penggiat dan pelaku skena musik hip hop Surabaya tidak tahu cara promosi tetapi malas untuk belajar bagaimana cara mempromosikan personal, komunitas dan skena musik hip hop Surabaya secara keseluruhan.

Pertanyaan : Apakah karena selera orang Surabaya yang mayoritas penikmat musik rock (cadas) juga merupakan alasan mengapa skena musik hip hop kurang peminat?

LTK : Kalau dibilang kurang peminat sebenarnya tidak, dan juga bukan karena pengaruh musik rock, karena setiap musik indie lokal mempunyai massanya sendiri-sendiri, bakal selalu ada peminat dari musik hip hop Surabaya masalahnya skena musik hip hop Surabaya ini kurang solidnya antar komunitas dan juga pelaku dari skena ini

Pertanyaan : Apa yang membedakan skena musik hip hop Surabaya dengan kota-kota lainnya?

LTK : Sebenarnya di setiap kota tidak terdapat perbedaan karena setiap aliran hip hop pun ada di setiap kotanya, hanya saja yang lebih dikenal lebih dahulu oleh masyarakat adalah Jogja lewat Jogja Hip hop Foundation-nya sehingga kesannya desetiap kota punya ciri khasnya masing masing padahal hal itu hanyalah tema atau *gimmick* yang dibawa oleh grup atau personal, tapi dari sisi karya/musik terdapat perbedaan di lirik, dimana musik hip hop Surabaya memiliki lirik yang cenderung berputar-putar dan penuh kiasan ketimbang kota-kota lainnya yang lebih langsung ke poin utamanya

Pertanyaan : Apa usaha yang dilakukan oleh para penggiat skena musik hip hop Surabaya saat ini, untuk membangkitkan skena musik ini?

LTK : Di tahun ini kita sedang berusaha mengumpulkan beberapa teman-teman penggiat skena musik hip hop Surabaya dan membuat sebuah gerakan dengan nama Subhood dengan tujuan mencoba mendekatkan relasi antar komunitas hip hop di Surabaya

Adegan berikutnya diambil dengan angle close up kearah LTK, dimana di adegan ini LTK melakukan *freestyle rap*

(*End of scene 3*)

(*Scene 4*)

Di scene ini merupakan kesimpulan dari isi video, melalui tulisan dengan background video yang telah di blur ekstrim.

(Teks kesimpulan)

“ Selain sebagai hiburan, musik hip hop dikenal sebagai musik yang dipergunakan sebagai sarana menceritakan pandangan hidup, fenomena sosial, sampai pada protes dan kritik terhadap ketidakbenaran atau ketidakadilan. Musik ini cenderung keras dan tegas, yang terkadang mampu memberi semangat maupun perasaan lain kepada pendengarnya ”

(Transisi)

“Surabaya, sebuah kota dengan potensi besar akan musisi hip hop berkualitas, dimana potensi tersebut pernah mengantarkan skena hip hop mencapai puncak kejayaan ”

(Transisi)

“ Namun Kejayaan itu tidak bertahan lama. Solidaritas yang lemah antar pelakunya menjadi sebab skena ini kian merosot “

(Transisi)

“ Kesadaran akan pentingnya apresiasi, saling mendukung dan berkolaborasi adalah satu upaya untuk mengembalikan eksistensi skena hip hop Surabaya “

(Transisi)

“ Saya Diandra untuk hip hop Surabaya”

(*End of scene 4*)

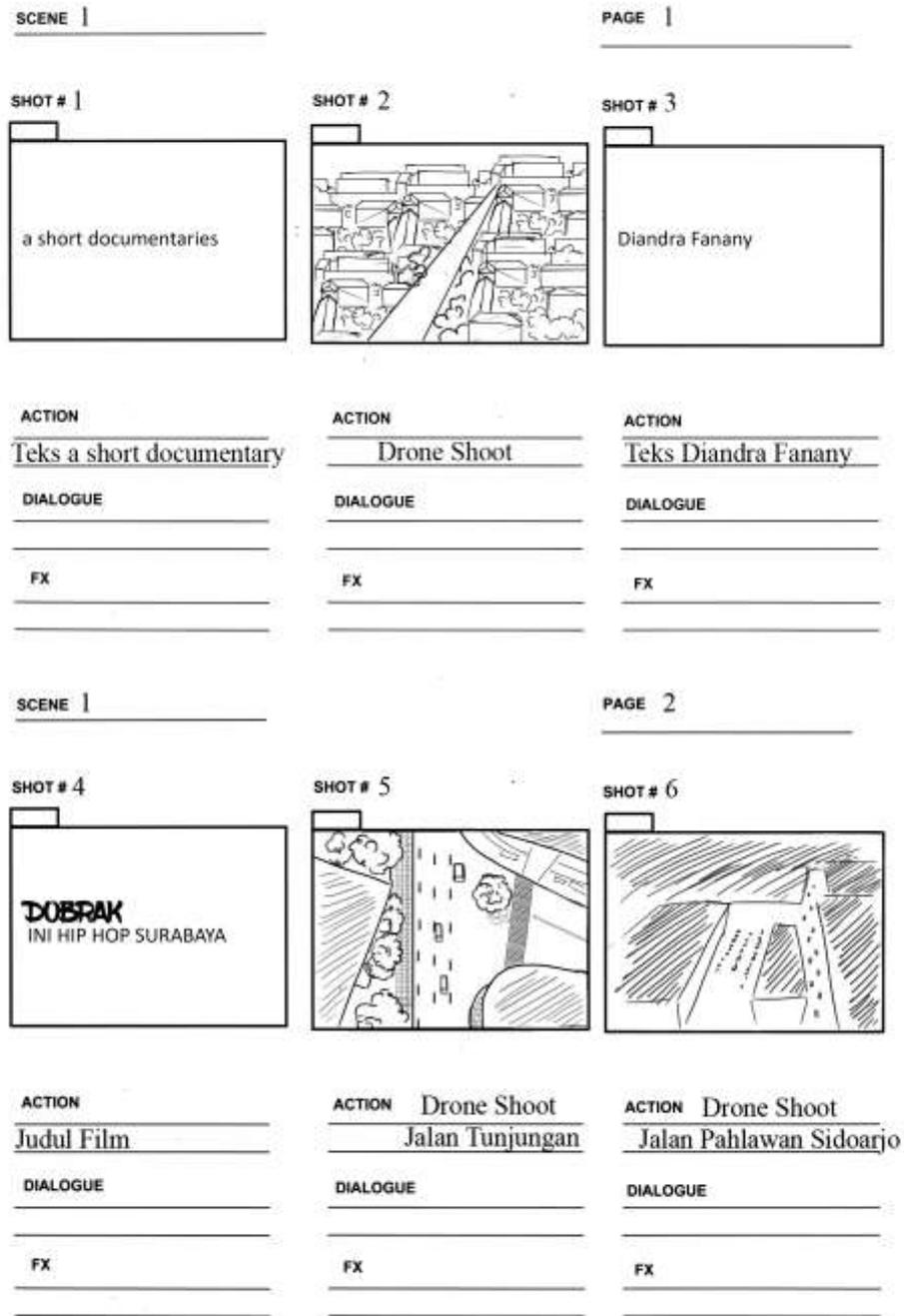
(*Credit scene*)

4.1.2. Treatment

Tabel 4.1. Treatment

<i>scene</i>	Pokok Materi	Durasi
1	<ul style="list-style-type: none"> • Layar Hitam • Tulisan “A Short Documentaries” • Suasana Perkotaan Surabaya • Diikuti dengan “Diandra Fanany” • Judul Film • Suasana Perkotaan Surabaya 	30 Detik
2	<ul style="list-style-type: none"> • Adegan Sekitar Tempat wawancara • Close-up Brother D + adegan memilah-milah piringan hitam • interview dengan Brother D • Suasana perform Brother D 	360 Detik
3	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana perkotaan Surabaya • Perkenalan LTK • Close-up LTK • Interview dengan LTK • Suasana perkotaan Surabaya • <i>Shot close-up freestyle rap</i> dari LTK 	660 Detik
4	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana dan kegiatan perkotaan Surabaya • Diikuti dengan kesimpulan tentang skena musik hip hop Surabaya • Blackout • Layar Hitam • <i>Credit title screen</i> • terima kasih kepada • <i>fade out</i> 	120 detik

4.1.3. Storyboard



Gambar 4.1 Storyboard

SCENE 1 _____

PAGE 3 _____

SHOT # 7



SHOT # 8



SHOT # 9



ACTION Blur ke Fokus
Gedung di Jl. Tunjungan

ACTION Shoot lalu lintas
Jl. Tunjungan

ACTION bangunan di Jl. Tunjungan

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

FX _____

FX _____

FX _____

SCENE 2 _____

PAGE 1 _____

SHOT # 1



SHOT # 2



SHOT # 3



ACTION Suasana legasy

ACTION Close-Up Brother D

ACTION Memilah - milah
piringan hitam

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

FX _____

FX _____

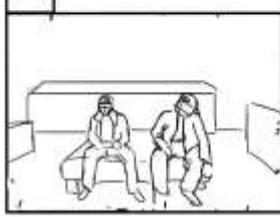
FX _____

Gambar 4.2 *Storyboard*

SCENE 2 _____

PAGE 2 _____

SHOT # 4



SHOT # 5



SHOT # 6



ACTION Shot 4+5 bergantian
Interview Brother D

ACTION Shot 4+5 bergantian
Interview Brother D

ACTION
Rapper Sonjah perform

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

FX _____

FX _____

FX _____

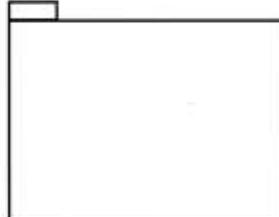
SCENE 2 _____

PAGE 3 _____

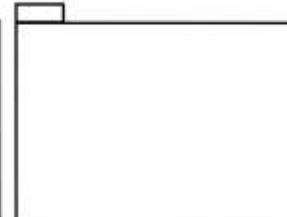
SHOT # 7



SHOT #



SHOT #



ACTION
Brother D Perform

ACTION _____

ACTION _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

FX _____

FX _____

FX _____

Gambar 4.3 Storyboard

SCENE 3 _____

PAGE 1 _____

SHOT # 1



ACTION

Suasana Jl. Tunjungan

DIALOGUE

FX

SHOT # 2



ACTION

Tanda Nama Jalan

DIALOGUE

FX

SHOT # 3



ACTION

Shot blur jalanan

DIALOGUE

FX

SCENE 3 _____

PAGE 2 _____

SHOT # 4



ACTION

Shot belakang LTK

DIALOGUE

FX

SHOT # 5



ACTION

LTK berjalan kearah kamera

DIALOGUE

FX

SHOT # 6



ACTION

Close-Up LTK

DIALOGUE

FX

Gambar 4.4 Storyboard

SHOT # 7



ACTION

Interview LTK

DIALOGUE

FX

SHOT # 8



ACTION

Close-up DJ

DIALOGUE

FX

SHOT # 9



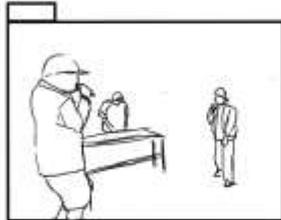
ACTION

LTK Kamera 2

DIALOGUE

FX

SHOT #10



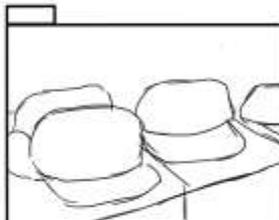
ACTION

Sonjah Perform

DIALOGUE

FX

SHOT #11



ACTION

Close-up fashion item

DIALOGUE

FX

SHOT #12



ACTION

Freestyle LTK

DIALOGUE

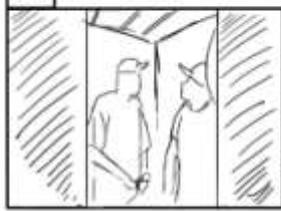
FX

Gambar 4.5 Storyboard

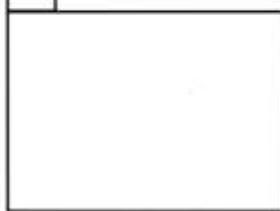
SCENE 4 _____

PAGE | _____

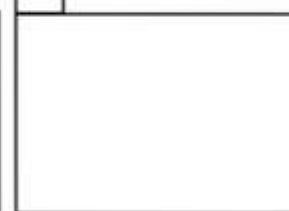
SHOT # |



SHOT #



SHOT #



ACTION Teks kesimpulan
Latar belakang video blur

ACTION _____

ACTION _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

FX _____

FX _____

FX _____

SCENE Credit Title

PAGE | _____

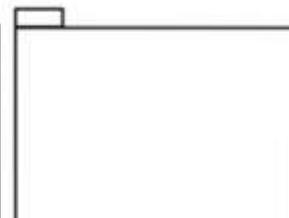
SHOT # |



SHOT #



SHOT #



ACTION _____
Credit scene

ACTION _____

ACTION _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

DIALOGUE _____

FX _____

FX _____

FX _____

Gambar 4.6 *Storyboard*

4.1.4. Media Pendukung

Media pendukung dalam perancangan ini terdiri dari poster konsep, poster film, katalog, dan buku konsep/buku produksi.

4.2. Produksi

4.2.1 Peralatan

Berikut adalah peralatan yang digunakan dalam perancangan film dokumenter “Dobrak – Ini hip hop Surabaya” :

- a. Kamera: Nikon D7000, Dji Osmo, iPhone 5
- b. Lensa : Nikkor 50mm/f 1.4, Tokina 11-16mm/f 2.8
- c. Tripod : Vanguard
- d. Lampu LED
- e. Drone DJI Spark
- f. External Microphone RODE

4.2.2. Lokasi

Berikut adalah lokasi yang digunakan dalam perancangan film dokumenter “Dobrak – Ini hip hop Surabaya” :

- a. MRadio, Jl. Ngagel Madya no 15-15A Surabaya
- b. *Café dan Premium Store Legacy*, Jl. Flores No.10, Surabaya
- c. Jalan Tunjungan, Surabaya
- d. Jalan Raya Ngangel, Surabaya
- e. Lapangan Tennis Taman Prestasi Surabaya
- f. Jalan Basuki Rahmat, Surabaya
- g. Taman Bungkul Surabaya
- h. GOR Delta Sidoarjo
- i. Jalan Pahlawan, Sidoarjo

4.2.3. Aktor

Berikut adalah nama-nama pemeran dalam perancangan film dokumenter “Dobrak – Ini hip hop Surabaya”

- Adhitia Firmantika (panggilan Brother D, 36 tahun)
- Robertus Albert (panggilan LTK/Eltikei, 30 tahun)

4.2.4. *Shooting Schedule*

Tabel 4.2 *Shooting Schedule*

TANGGAL	PENGAMBILAN GAMBAR	LOKASI
7 Oktober 2017	<i>Graffiti Scene + perform</i> Brother D dan LTK	Lapangan Tenis Taman Prestasi, Surabaya
21 November 2017	Scene tanda nama jalan, drone scene, random shoot	Taman Bungkul, Jalan Tunjungan, Jalan Raya Ngagel (Surabaya)
22 November 2017	Wawancara Brother D	Café Legacy, Surabaya
23 November 2017	Wawancara LTK	MRadio, Surabaya
24 November 2017	Scene drone lapangan bola + jalan raya	GOR Delta, Jl. Pahlawan, Sidoarjo

4.2.5. *Budgeting*

• Survei dan Pra produksi		
- Bahan bakar	:	Rp. 200.000,00
• Produksi		
- Bahan Bakar (4 x Rp.200.000)	:	Rp. 800.000,00
- Properti Kamera (2 x Rp.100.000)	:	Rp. 200.000,00
- Drone	:	Rp. 300.000,00
• Pasca Produksi		
- Cetak Proposal (4 x Rp. 50.000)	:	Rp. 200.000,00
- Cetak Poster (4 x Rp.10.000)	:	Rp. 40.000,00
- Editor	:	Rp. 300.000,00
- Lain-lain	:	Rp. 250.000,00
- Biaya tak terduga	:	Rp. 550.000,00
TOTAL		<hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> +
		Rp. 2.840.000,00

4.3. **Kerabat Kerja Produksi**

Kerabat kerja dalam perancangan film dokumenter “Dobrak – Ini hip hop Surabaya” adalah :

- Diandra Fanany
Produser, penulis naskah, sutradara, *cameraman*
- Ardhie Betha Romadhona
Asisten Sutradara, *cameraman*
- Gerard Jovian Brand
Editor

4.4. Pasca Produksi

4.4.1. Editing

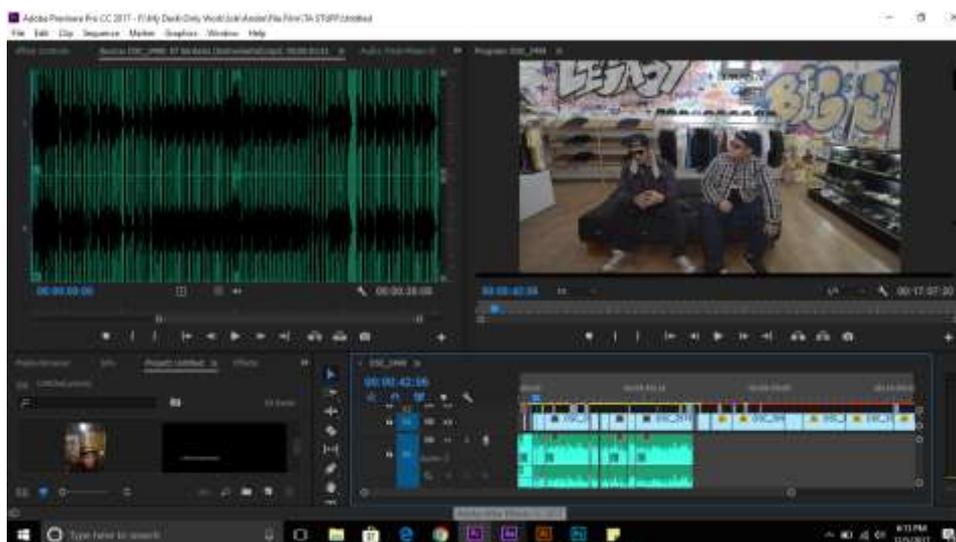
Tahap ini dilakukan dengan menggunakan *software Adobe Premiere Pro CC*. Dalam proses ini, video dan audio yang telah direkam disusun menjadi video yang sesuai dengan *script*.



Gambar 4.7 Proses *editing* menggunakan *Adobe Premiere Pro CC 2017*

4.4.2. Audio

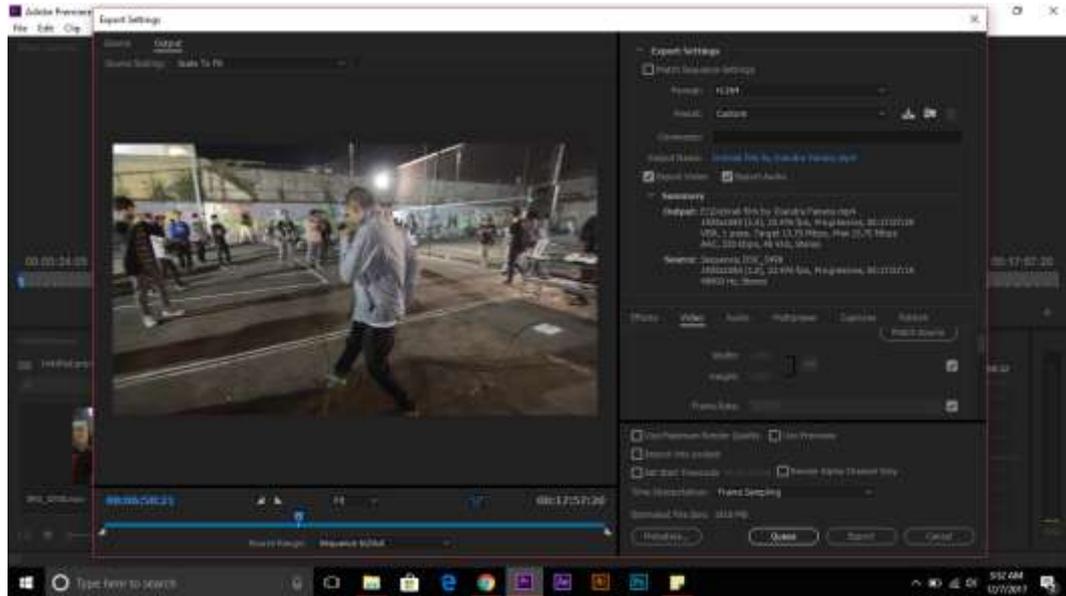
penulis merekam secara mandiri menggunakan *software Adobe Premiere Pro CC*. Untuk musik latar belakang menggunakan lagu dari X-Calibur, Brother D, dan Blackstar



Gambar 4.8 Pembuatan *audio* dengan *Adobe Premiere Pro CC 2017*

4.4.3. *Formating dan Rendering*

Format untuk hasil akhir video perancangan ini yaitu H.264 yang menghasilkan *file* video dengan extensi “.mp4”. Resolusi dari video ini adalah 1920x1080p. Proses *rendering* menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2017.



Gambar 4.9 Proses *Rendering*

4.5. Hasil Final



Gambar 4.10 Hasil Final



Gambar 4.11 Hasil Final



Gambar 4.12 Hasil Final



Gambar 4.13 Hasil Final



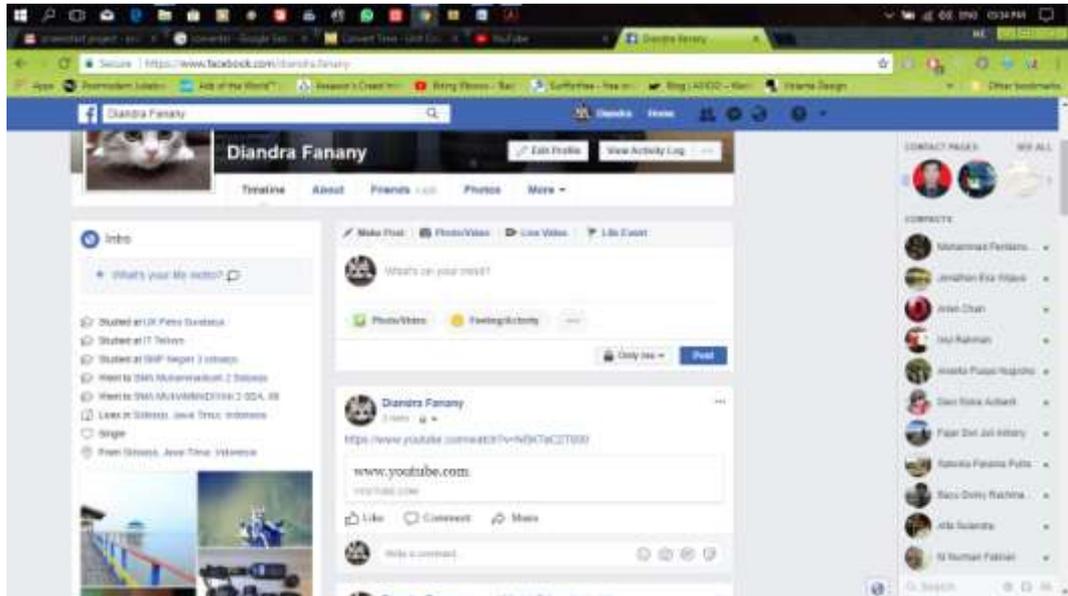
Gambar 4.14 Hasil Final



Gambar 4.15 Hasil Final

4.6. Distribusi

Proses distribusi dilakukan dengan mengunggah video ke situs Youtube yang kemudian di share di media sosial Facebook. Video dokumenter akan diupload menggunakan akun media sosial penulis.



Gambar 4.16 Distribusi Facebook



Gambar 4.17 Distribusi Youtube